

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif mengacu pada filsafat positivisme dengan menganalisis populasi/sampel yang ditentukan melalui pemanfaatan instrumen penelitian melalui pengumpulan data, kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah guna menguji hipotesis yang dirumuskan (Sugiyono, 2019). Sumber data yang diterapkan yakni data primer dimana Sugiyono (2019) menerangkan bahwa informasi yang diperoleh dari responden secara langsung ialah data primer. Data ini didapat dari para pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kabupaten Bantul.

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwasanya variabel independent atau variabel bebas, memiliki peran penting dalam penelitian karena memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Empat variabel independen meliputi: sistem informasi akuntansi (SIA), *e-commerce*, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.

2. Variabel Dependen

Sugiyono (2019) menerangkan bahwasanya variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yakni variabel dependen. Variabel terikat pada penelitian ini yakni kinerja UMKM.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kinerja UMKM (Y)	Usaha mikro adalah bisnis milik individu atau badan usaha individu yang memenuhi syarat sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 (Solaekah putri, 2020).	1. Kenaikan Penjualan 2. Peningkatan Modal 3. Perluasan Tenaga Kerja 4. Kenaikan Profitabilitas (Solaekah putri, 2020).	Skala Likert
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Pemanfaatan informasi akuntansi ialah proses menggunakan data baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang memberikan manfaat bagi suatu organisasi perusahaan. (Astiani, 2017).	1. Pemanfaatan informasi akuntansi keuangan. 2. Pemanfaatan informasi akuntansi manajemen 3. Pemanfaatan informasi operasional 4. Pemanfaatan informasi pajak. (Haikal, 2022)	Skala Likert

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
3.	<i>E-Commerce</i> (X2)	<i>E-Commerce</i> ialah sebuah pendekatan baru dalam bisnis yang mengubah transaksi tradisional menjadi transaksi elektronik, menggunakan teknologi Informasi dan komunikasi atau teknologi internet (Haikal, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran transmisi telekomunikasi berperan dalam proses pertukaran, dan jual beli produk atau jasa, secara fisik maupun digital, dari suatu tempat ke tempat lainnya. 2. Menjual barang, jasa, atau informasi melalui internet (Haikal, 2022). 	Skala Likert
4.	Pengetahuan Akuntansi (X3)	Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencatat, mengorganisasikan, dan menyampaikan informasi tentang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan deklaratif. 2. Pengetahuan prosedural (Astiani, 2017) 	Skala Likert

		peristiwa ekonomi untuk kepentingan pengambilan keputusan (Harun & Wahyuni, 2023).		
5.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4)	Teknologi informasi yakni sarana yang memungkinkan manusia untuk menghasilkan, menyimpan, memodifikasi, mengirim, dan mendistribusikan informasi (Matandra, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat Keras 2. Perangkat Lunak 3. Basis Data 4. Jaringan 5. Individu (Farikha, 2023)	Skala Likert

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2019) menerangkan pengertian populasi yaitu gambaran umum mencakup subjek ataupun objek yang dipilih untuk diselidiki oleh peneliti, yang kemudian menjadi dasar dalam menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 91.775, sesuai dengan jumlah UMKM yang terdaftar di Dinas UMKM Kabupaten Bantul.

2. Sampel

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwasanya sampel ialah bagian dari totalitas serta sifat-sifat pada populasi tersebut. Penelitian terhadap UMKM di Kabupaten Bantul, teknik yang diterapkan ketika mengambil sampel adalah *purposive sampling*, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) sebagai sebuah metode penarikan sampel yang spesifik. Menurut Sugiyono (2017) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 sampel.

Kriteria pada penelitian ini meliputi:

- a) UMKM yang telah menerapkan sistem digital dalam bertransaksi.
- b) UMKM yang telah menggunakan *e-commerce* dalam kegiatan usahanya.
- c) UMKM yang telah berumur 2 tahun atau lebih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu pendekatan utama untuk mendapatkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner yang mencakup serangkaian pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan untuk responden (Sugiyono, 2019). Penelitian memanfaatkan *google form* dalam menyebarkan kuesioner. Pendekatan ini dipilih untuk memudahkan peneliti dalam mencapai jangkauan responden yang lebih luas. Kuesioner akan dibagikan melalui *google form* secara *online* pada para pelaku UMKM yang terdapat di Kabupaten Bantul. Pengukuran untuk Sistem Informasi Akuntansi, *ecommerce*, pengetahuan akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi dengan skala Likert yakni:

1. Sangat tidak setuju (STS) Skor 1
2. Tidak setuju (TS) Skor 2
3. Netral (N) Skor 3
4. Setuju (S) Skor 4
5. Sangat Setuju (SS) Skor 5

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni cabang statistik berfokus pada teknik pengumpulan, penyusunan, presentasi, serta analisis data penelitian dalam bentuk numerik untuk menyajikan gambaran yang sistematis, singkat, dan jelas tentang fenomena, keadaan, atau peristiwa tertentu, sehingga memungkinkan pengambilan pemahaman atau interpretasi yang spesifik (Ananda & Fadhli, 2018).

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas menguji keakuratan suatu instrumen uji saat menjalankan fungsinya serta apakah alat ukur yang dibuat bisa mengukur secara tepat. Pada dasarnya, uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi kevalidan setiap pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian (Darma, 2021). Ketentuan dalam uji validitas apabila tingkat signifikansi $> 0,05$ ataupun jika nilai r hitung $> r$ tabel.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan guna menilai besarnya indikator dalam kuesioner mampu diandalkan, akurat, dan konsisten. Proses pengujian ini mencakup perbandingan antara *cronbach's alpha* dan tingkat signifikansi yang telah ditentukan antara 0,5, 0,6, atau 0,7. Apabila *cronbach's alpha* lebih besar dibanding tingkat signifikansi, dengan demikian instrumen dianggap reliabel (Ghozali, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dievaluasi melalui *Kolmogorov-Smirnov* guna menentukan normal tidaknya pendistribusian data pada penelitian ini. Distribusi normal pada data menandakan bahwa data mengikuti pola distribusi normal (Nugraha, 2022). Terdapat dua metode yang dapat digunakan saat menguji data, yakni:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$, artinya distribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi $< 0,05$, artinya distribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan melalui *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji tersebut dirancang guna mengetahui terjadinya multikolinearitas dalam model antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi saat ada hubungan yang kuat antara variabel independent. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ serta ≤ 1 , diartikan tidak ada masalah multikolinearitas (Nugraha, 2022).

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai perbedaan dalam variasi varians residu di antara berbagai pengamatan pada model regresi. Uji ini diukur melalui uji park (Ghozali 2018). Landasan untuk mengambil keputusan pada uji heterokedastisitas adalah nilai signifikan melebihi 0,05, dengan demikian tak terdapat heteroskedastisitas yang signifikan.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Nugraha (2022) Uji regresi linier berganda dimanfaatkan guna melihat pengaruh hubungan variabel independen dan variabel dependen. Metode ini dipilih sebab mempunyai lebih dari satu variabel independen yang ingin diteliti. Berikut ialah model uji regresi berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta.

$\beta_1 - \beta_4$ X1 = Koefisien regresi.

X1 = Sistem Informasi Akuntansi.

X2 = *E-Commerce*.

X3 = Pengetahuan Akuntansi.

X4 = Pemanfaatan Teknologi Informasi.

ε = *Error*.

5. Uji Hipotesis

a) Uji t (uji parsial)

Uji parsial mengevaluasi nilai dampak satu variabel terhadap variabel lainnya (Nugraha, 2022). Menurut Ghazali (2018), pengaruh setiap variabel independen pada variabel dependen secara terpisah dievaluasi melalui uji t. Uji ini dilaksanakan menggunakan tingkat signifikansi atau α senilai 0,05. Ghazali (2018) menjelaskan bahwa:

- 1) Nilai signifikansi $< 0,05$ mengindikasikan H1 diterima, maka variabel independen berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai signifikansi $> 0,05$ mengindikasikan H1 ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen.

Sugiyono (2019:275) menjelaskan bahwasanya pengujian parsial melihat perbandingan t hitung dan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% melalui syarat berikut ini:

- 1) Nilai t hitung $\leq t$ tabel atau nilai sig $> \alpha$ mengindikasikan H0 diterima.

2) Nilai t hitung $\geq t$ tabel atau nilai $\text{sig} < \alpha$ mengindikasikan H_0 ditolak. Jika H_0 diterima, artinya tak ada pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika H_0 ditolak, berarti ada pengaruh signifikan.

b) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Nugraha (2022), Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai kemampuan variasi dari variabel dependen dijelaskan model. Koefisien determinasi mempunyai rentang nilai antara 0 sampai 1, nilai yang semakin tinggi menunjukkan bahwasanya variabel independen semakin efektif dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.